

Global

Perdagangan saham semalam di Amerika Serikat (AS), ketiga indeks ditutup di wilayah positif, dengan S&P 500 dan Nasdaq Composite ditutup pada rekor baru karena investor menantikan laporan pendapatan AI kesayangan Nvidia. Nasdaq Composite naik 0,22% menjadi 16.832,62. S&P 500 bertambah 0,25% menjadi 5.321,41. Dow Jones Industrial Average ditutup 0,17% lebih tinggi pada 39.872,99. Sementara itu, saham-saham teknologi Tiongkok telah menarik lebih banyak investor setelah musim laporan laba dengan keuntungan yang lebih baik. Para analis telah menaikkan estimasi pendapatan masa depan Indeks Hang Seng Tech ke level tertinggi dalam tiga tahun setelah Tencent dan perusahaan lainnya menghasilkan laba yang lebih baik dari perkiraan. Indeks Hang Seng Tech naik 33% sejak akhir Januari. Perusahaan-perusahaan teknologi besar Tiongkok diperdagangkan dengan valuasi kurang dari 17 kali perkiraan pendapatan ke depan, lebih murah jika dibandingkan dengan rata-rata lima tahun sebesar 26 kali lipat dan valuasi Nasdaq 100 yang saat ini berada di 26 kali.

Domestik

Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) pada perdagangan kemarin ditutup turun 1,11% ke posisi 7.186,04. IHSG terkoreksi kembali ke level psikologis 7.100, setelah beberapa hari sebelumnya sempat bangkit ke level psikologis 7.300. Nilai transaksi indeks pada akhir perdagangan kemarin mencapai sekitar Rp 12 triliun dengan volume transaksi mencapai 15,37 miliar saham dan sudah ditransaksikan sebanyak 1,2 juta kali. Sebanyak 211 saham terapresiasi, 350 saham terdepresiasi, dan 213 sisanya cenderung stagnan. Sementara itu, investor asing tercatat melakukan penjualan bersih jumbo (*net sell*) sebesar Rp1,06 triliun di seluruh pasar dan sebesar Rp1,21 triliun di pasar reguler. Selain itu, investor asing juga melakukan pembelian bersih (*net buy*) sebesar Rp150,42 miliar di pasar negosiasi dan tunai.

Pasar Valuta Asing dan Obligasi

Spot USD/IDR kemarin kembali menembus level psikologis 16.000 per dolar AS. Menjelang waktu penutupan, intervensi yang dilakukan kembali oleh BI mendorong spot ditutup mendekati level 16.000. Dari pasar obligasi, permintaan terhadap INDOGB tampak meningkat setelah Rupiah terdepresiasi di atas 16.000. Meski demikian, perhatian investor juga akan tertuju pada data AS seperti data ketenagakerjaan dan risalah rapat FOMC, serta lelang obligasi pada Selasa minggu depan. Imbal hasil INDOGB cenderung stabil dan hanya naik 1bps pada seri tenor jangka panjang.

Economic Data & Event		Actual	Previous	Forecast
KR	Business Confidence MAY	74	73	72
JP	Balance of Trade APR	¥462.5B	¥366.5B	¥300.0B
GB	Inflation Rate YoY APR		3.2%	2.3%
ID	Interest Rate Decision		6.25%	6.25%
EA	ECB President Lagarde Speech			
US	Existing Home Sales APR		4.19M	4.21M

Disclaimer: Informasi yang terkandung dalam dokumen ini diambil dari sumber sebagaimana tercantum dibawah ini. Namun, PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak menjamin baik tersurat maupun tersirat tentang keakuratan dan kebenaran dari seluruh informasi dan atau data dalam informasi ini. PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak bertanggung jawab baik secara langsung maupun tidak langsung atas kerugian konsekuensial, kehilangan keuntungan atau ganti rugi yang mungkin timbul atas segala konsekuensi hukum dan atau keuangan terkait dengan keakuratan, kelengkapan, kesalahan, kelalaian dan ketepatan dari informasi, data dan atau opini yang terkandung dalam informasi ini termasuk di mana kerugian yang timbul atas kerusakan yang diduga muncul karena isi dari informasi tersebut. Perubahan terhadap informasi, data dan atau opini yang terkandung pada informasi ini dapat berubah setiap saat tanpa pemberitahuan terlebih dahulu. Tidak ada bagian dari informasi ini yang bisa dianggap dan atau untuk ditafsirkan sebagai rekomendasi, penawaran, permintaan, ajakan, saran atau promosi yang dilakukan oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk untuk melakukan transaksi investasi atau instrumen keuangan baik yang dirujuk di sini atau sebaliknya. Informasi ini bersifat umum dan hanya dipersiapkan untuk tujuan informasi saja. Investor disarankan untuk meminta saran profesional dari penasihat keuangan dan/atau penasihat hukum sebelum melakukan investasi. Terkait perlindungan hak cipta, informasi ini hanya ditujukan untuk digunakan oleh penerima saja dan tidak dapat diproduksi ulang, didistribusikan atau diterbitkan untuk tujuan apa pun tanpa sebelumnya mendapat persetujuan dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk tidak bertanggung jawab atas tindakan pihak ketiga dalam hal ini.

Source: Bloomberg, CNBC, CNBC Indonesia, Trading Economics

PT Bank Danamon Indonesia Tbk, berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) serta merupakan peserta penjaminan LPS 

INTEREST RATES	%
BI RATE	6.25
FED RATE	5.50

COUNTRIES	Inflation (YoY)	Inflation (MoM)
INDONESIA	3.00%	0.25%
U.S	3.40%	0.30%

BONDS	20-Mei	21-Mei	%
INA 10 YR (IDR)	6.80	6.88	1.19
INA 10 YR (USD)	5.16	5.19	0.43
UST 10 YR	4.44	4.41	(0.70)

INDEXES	20-Mei	21-Mei	%
IHSG	7266.69	7186.04	(1.11)
LQ45	908.54	891.58	(1.87)
S&P 500	5308.13	5321.41	0.25
DOW JONES	39806.77	39872.9	0.17
NASDAQ	16794.88	16832.6	0.22
FTSE 100	8424.20	8416.45	(0.09)
HANG SENG	19636.22	19220.6	(2.12)
SHANGHAI	3171.15	3157.97	(0.42)
NIKKEI 225	39069.68	38946.9	(0.31)

FOREX	21-Mei	22-Mei	%
USD/IDR	16040	16000	(0.25)
EUR/IDR	17415	17379	(0.21)
GBP/IDR	20380	20354	(0.13)
AUD/IDR	10675	10680	0.05
NZD/IDR	9780	9771	(0.09)
SGD/IDR	11896	11879	(0.14)
CNY/IDR	2216	2210	(0.25)
JPY/IDR	102.51	102.39	(0.11)
EUR/USD	1.0857	1.0862	0.05
GBP/USD	1.2706	1.2721	0.12
AUD/USD	0.6655	0.6675	0.30
NZD/USD	0.6097	0.6107	0.16